



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin – 70123 Telp. (0511) 3305240, 3302789 Fax. (0511) 3305240

SURAT PENUGASAN

**Pelaksanaan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi
Sumberdana Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2016
Nomor : 272.b/UN8.2/PL/2016**

Pada hari ini Jum'at tanggal Dua belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Enam Belas (12-08-2016), kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berkedudukan di Kota Banjarmasin, Berdasarkan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 609/UN8/KP/2015 tanggal 01 Juni 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015 – 2019, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Rochgiyanti** : Dosen Fakultas/unit : KIP Universitas Lambung Mangkurat, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2016 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan pada :

- SK Rektor Nomor : 609/UN8/KP/2015 tanggal 01 Juni 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat Periode 2015 – 2019
- DIPA Revisi ke 2 No. SP DIPA – 042.01.2.400957/2016 tanggal 11 Agustus 2016
- SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 1467/UN8/KU/2016 tanggal 15 Agustus 2016 tentang Penetapan Proposal Penelitian Unggulan Dengan Dana PNPB Universitas Tahun 2016.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Penugasan Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1
Pelaksanaan Penugasan

(1) **PIHAK PERTAMA** menugaskan kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan Penelitian sebagai berikut:

Nama	Judul	Fak/Unit	Jumlah Dana (Rp)
Rochgiyanti	Analisis Pengembangan Ekowisata Bahari Dan Budaya Pulau Kerayaan Kab. Kotabaru	KIP	29.000.000

- (2) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan dana penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 sebesar Rp. 29.000.000,- (*Dua puluh sembilan juta rupiah*) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Revisi Ke - 2 No. SP DIPA-042.01.2.400957/2016 tanggal 11 Agustus 2016 kepada **PIHAK KEDUA**;
- (3) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan Penelitian, Pengadministrasian, Pembelanjaan dan Pelaporan Keuangan pekerjaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (4) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada Kas Negara melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 2
Cara Pembayaran dan Mekanisme Pencairan Dana

Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana Penelitian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 29.000.000,- = \text{Rp. } 20.300.000,-$ (*Dua puluh juta tiga ratus ribu rupiah*), setelah **PIHAK KEDUA** menandatangani kontrak dan mengumpulkan :
 - 1 (satu) eksemplar Proposal Pelaksanaan Penelitian dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - 1 (satu) keping CD Soft Copy Proposal Pelaksanaan Penelitian;
 - 2 (dua) eksemplar Rencana Anggaran Biaya (RAB) 100%;
 - 2 (dua) eksemplar Rencana Anggaran Biaya (RAB) 70%;
 - 2 (dua) eksemplar Rencana Anggaran Biaya (RAB) 30%; dan
 - 1 (satu) bendel dokumen berupa : NPWP dan Nomer Rekening Bank yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

2. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana Penelitian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 29.000.000,- = \text{Rp. } 8.700.000,-$ (Delapan juta tujuh ratus ribu rupiah) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan :
- 2 (dua) eksemplar Laporan Penggunaan Dana Tahap I (70%) dan Tahap II (30%);
 - 2 (dua) eksemplar Laporan Akhir dalam bentuk *hardcopy* dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - 1 (satu) keping CD berisi : Laporan Akhir, Luaran Peneliitian dan Poster Penelitian; dan
 - Kewajiban lain sesuai dengan proposal yang disetujui pendanaannya.

Pasal 3

Pembayaran Melalui Rekening **PIHAK KEDUA**

- (1) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tersebut dibayarkan melalui rekening atas nama **PIHAK KEDUA** pada Bank yang ditunjuk oleh **PIHAK PERTAMA**;
- (2) **PIHAK KEDUA** memberikan kuasa penuh kepada **PIHAK PERTAMA** untuk melakukan blokir saldo sejumlah dana yang telah dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** apabila **PIHAK KEDUA** belum memenuhi segala kewajiban dan persyaratan pencairan;
- (3) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 tersebut yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam memberikan data rekening.

Pasal 4

Pajak, Materai dan Biaya Lainnya

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (2) Materai dan biaya lainnya yang berkaitan dengan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini menjadi beban **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 5

Luaran Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban memenuhi Luaran Penelitian yang telah ditetapkan dalam Proposal Penelitian, sesuai dengan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian yang berlaku;
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyebarluaskan hasil Penelitian dengan cara diseminarkan, dipublikasikan dan/atau dipatenkan, kecuali hasil Penelitian yang bersifat rahasia atau alasan lainnya;
- (3) Hak kepemilikan Luaran Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) adalah Universitas Lambung Mangkurat;
- (4) Luaran Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diserahkan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya pada tanggal 30 Nopember 2016 pada jam kerja.

Pasal 6
Monitoring dan Evaluasi Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian yang berlaku;
- (2) **PIHAK PERTAMA** melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian kepada **PIHAK KEDUA**;
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai Monitoring dan Evaluasi Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 7
Pelaporan Penelitian

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib membuat Buku Catatan, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Pelaksanaan Penelitian;
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyampaikan Laporan Keuangan 100%, 70% dan 30% kepada **PIHAK PERTAMA**;
- (3) Laporan Akhir Hasil Penelitian wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) Laporan diketik dengan huruf Times New Roman Font 12, spasi 1,5;
 - b) Bentuk/ukuran kertas kwarto A4, warna Cover sesuai ketentuan;
 - c) Untuk hard copy dijilid Soft Cover Laminating (SCL);
 - d) Dibawah bagian cover depan ditulis :

Dibiayai oleh :
DIPA Revisi ke 2 No. SP DIPA – 042.01.2.400957/2016 tanggal 11 Agustus 2016
Universitas Lambung Mangkurat
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Sesuai dengan SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor : 1467/UN8/KU/2016
tanggal 15 Agustus 2016

- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Laporan Penelitian ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 8
Perubahan Susunan Personalia Penelitian

*Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi Pelaksanaan Penelitian dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan dan Pengembangan, Kemenristek Dikti melalui **PIHAK PERTAMA**.*

Pasal 9
Pelanggaran Kode Etik Ilmiah

- (1) Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian harus berdasarkan kode etik ilmiah;
- (2) Apabila di kemudian hari ternyata judul Penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ditemukan adanya pelanggaran kode etik ilmiah, maka kegiatan Penelitian tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

Pasal 10
Pemberian Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan, **PIHAK KEDUA** belum memenuhi kewajibannya maka **PIHAK KEDUA** dapat dikenakan sanksi oleh **PIHAK PERTAMA**;
- (2) Sanksi yang dimaksud pada ayat (1) ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
Kepemilikan Hasil Penelitian

- (1) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan dari Pelaksanaan Penelitian menjadi milik Universitas Lambung Mangkurat, diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan;
- (2) Hasil kegiatan Penelitian berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan ini adalah milik Universitas Lambung Mangkurat, dan penyerahan dari Peneliti ke Universitas Lambung Mangkurat dinyatakan dengan Berita Acara Serah Terima.

Pasal 12
Penyelesaian Perselisihan

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum dengan memilih tempat di Pengadilan Negeri Banjarmasin, sebagai upaya hukum tingkat pertama dan terakhir;
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian hari antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Pasal 13
Adendum dan Penutup

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini diatur kemudian antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang akan dituangkan dalam bentuk adendum dan merupakan bagian tak terpisahkan dari surat penugasan ini;
- (2) Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK KEDUA

METERAI
TEMPEL

2CC6FADF736B08334

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rochgiyanti
NIDN 0012126213

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Ir. H. M. Arief Soendjoto, M.Sc
NIP. 19600623 198801 1 001

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 613/Humaniora

**USULAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**JUDUL PENELITIAN:
ANALISIS PENGEMBANGAN
EKOWISATA BAHARI DAN BUDAYA
PULAU KERAYAAN KABUPATEN KOTABARU**

TIM PENGUSUL:

Dra. Hj. Rochgiyanti, M.Si, M.Pd
Dafiuddin Salim, S.Kel, M.Si
Syahlan Mattiro, S.H, M.Si

NIDN: 0012126213
NIDN: 0025067809
NIDN: 0009038004

Ketua
Anggota
Anggota

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
APRIL 2015**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Kegiatan : Analisis Pengembangan Ekowisata Bahari dan Budaya Pulau Kerayan Kabupaten Kutabaru-Kalimantan Selatan

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 613 / Humaniora

Ketua Peneliti

A. Nama Lengkap : Dra.Hj ROCHIGYANTI M. Si, M. Pd.
B. NIDN : 0012126213
C. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
D. Program Studi : Pendidikan Sejarah
E. Nomor HP : 08125104084
F. Surel (e-mail) : yantibjm87@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

A. Nama Lengkap : DAFIYUDDIN SALIM S.Kel., M.Si
B. NIDN : 0025067809
C. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Anggota Peneliti (2)

A. Nama Lengkap : SH.M.Si SYAHLAN MATTIRO M.Si
B. NIDN : 0009038004
C. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 Tahun

Penelitian Tahap ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 75.000.000,00

Biaya Tahap Berjalan : - disalurkan ke DIKTI Rp 75.000.000,00
- dana internal PT Rp 0,00
- dana institusi lain Rp 0,00
- inkind sebutkan



Banjarmasin, 25 - 4 - 2015,

Ketua Peneliti,

(Dra. Hj. ROCHIGYANTI M. Si, M. Pd.)

NIP/NIK.196212121987032003

Menyetujui,
Plt. Ketua Uemlit Unlam

(Prof. Dr. M. Arief Soendjoto, M.Sc.)

NIP/NIK.196006231988011001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN		
DAFTAR ISI		i
DAFTAR TABEL		ii
DAFTAR GAMBAR.....		iii
RINGKASAN.....		iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1	
1.1. Latar Belakang	1	
1.2. Perumusan Masalah.....	3	
1.3. Tujuan Khusus	4	
1.4. Urgensi (Keutamaan) Penelitian	4	
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5	
2.1. Konsep dan Prinsip Ekowisata.....	5	
2.2. Potensi dan Jenis Ekowisata.....	6	
2.3. Pengembangan Ekowisata Bahari dan Budaya.....	8	
2.4. Studi Pendahuluan	9	
BAB III. METODE PENELITIAN	10	
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	11	
3.2. Alat Penelitian	11	
3.3. Pengumpulan Data.....	11	
3.4. Analisis Data	12	
3.5. Alur Penelitian.....	14	
3.6. Keluaran (output)	14	
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15	
4.1. Anggaran biaya	15	
4.2. Jadwal Penelitian.....	17	
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian	11
2. Anggaran biaya penelitian tahun 2015	15
3. Jadwal penelitian tahun 2015.....	15

RINGKASAN

Wisata yang dimiliki Pulau Kerayaan ini cukup kompleks dan menarik untuk dikunjungi dan dinikmati. Potensi obyek ekowisata bahari di Pulau Kerayaan adalah ekosistem terumbu karang yang memiliki nilai keindahan dan keanekaragaman hayati laut yang tinggi serta memiliki pantai berpasir putih dan perairannya yang cukup tenang. Potensi wisata yang tidak kalah menariknya adalah wisata budaya yang turun temurun dilakukan oleh masyarakat setempat. Berdasarkan potensi tersebut, seharusnya wisata yang ada dapat memberi dampak ekonomi bagi masyarakat setempat dan menambah pendapatan daerah bagi pemerintah Kabupaten Kotabaru. Permasalahannya, karena di Pulau Kerayaan masih belum teridentifikasinya potensi-potensi wisata, khususnya wisata bahari (lokasi penyelaman) dengan luasan terumbu karang 213,63 tentunya memiliki terumbu dan biotanya yang indah, unik dan menarik. Permasalahan lainnya antara lain kurangnya sarana prasarana yang layak, kurang kreatifnya pengembangan atraksi budaya, kurangnya promosi dan pemasaran wisata dari pemerintah setempat. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi ekowisata bahari dan budaya yang bernilai jual tinggi; mengoptimalkan pemanfaatan wilayah sebagai zona wisata dan merumuskan rekomendasi bagi pengembangan ekowisata bahari dan budaya berdasarkan potensi/kendala, persepsi masyarakat dan wisatawan. Target khusus dalam penelitian ini terciptanya suatu produk ekowisata yang dapat dijadikan andalan sebagai tujuan utama daerah wisata di Kabupaten Kotabaru sehingga nantinya banyak mendatangkan wisatawan baik lokal, nasional maupun internasional. Untuk itu dalam mencapai semua ini diperlukan metode penelitian yang komprehensif dan melibatkan semua pihak-pihak yang terkait untuk pengembangan wisata. Secara umum metode penelitian yang dilaksanakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan cara menilai/mengkaji sumberdaya ekosistem dan biotanya termasuk budaya lokal yang ada. Pada akhirnya nilai kualitatif dan kuantitatif dari penelitian ini akan didiskusikan dengan stakeholder untuk menggali aspirasi mereka. Adapun penentuan arahan dan strategi pengembangan wisata Pulau Kerayaan akan dianalisis secara detail dengan menggunakan analisis SWOT.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, utamanya sebagai penghasil devisa, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan penghasilan dan tarap hidup, serta mengstimulasi sektor-sektor yang memanfaatkan kawasan pesisir. Secara umum pihak yang berkepentingan di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dikategorikan dalam sektor pertanian/perikanan, pariwisata, pertambangan, perhubungan laut, industri maritim dan konservasi. Sektor pariwisata merupakan kegiatan yang berkembang cepat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah (Kim S dan Y Kim, 1996). Hal ini dikarenakan kawasan wisata memiliki kekayaan dan keragaman yang tinggi dalam berbagai bentuk sumber daya alam, sejarah, adat, budaya dan berbagai sumberdaya dengan keterkaitan ekologisnya (Lawaherilla 2002).

Berdasarkan dokumen Rencana Zonasi Kabupaten Kotabaru (2011), bahwa pulau-pulau kecil yang ada di wilayah ini sangat potensial untuk dikelola dan dikembangkan sebagai wisata bahari. Secara umum wisata wilayah ini berbasis pada ekosistem (ekowisata), baik di daratan maupun lautan (wisata bahari) dan wisata budaya. Daya tarik ekowisata di wilayah pesisir di Kabupaten Kotabaru dalam bentuk keaslian alam dan keindahan lingkungan, baik yang berada di bawah air laut (terumbu karang, taman laut, keragaman ikan, dan lain-lain), bentuk pantai (gua, air terjun, pasir dan sebagainya), hutan pantai dengan kekayaan jenis flora dan faunanya. Lebih lanjut, setiap pulau dikelilingi oleh pantai berpasir putih yang indah dan mempesona serta taman lautnya yang dangkal dengan berbagai jenis ikan dan karang lautnya yang beraneka ragam yang turut memberikan warna dan keindahan taman laut.

Jumlah pulau untuk pengembangan wisata bahari yang diamanahkan dalam dokumen ini adalah 11 pulau, salah satunya adalah Pulau Kerayaan sebagai objek lokasi penelitian. Luas Pulau Kerayaan adalah 146,30 ha dengan luasan terumbu karang 213, 63 ha. Obyek wisata yang akan dikembangkan dalam dokumen Rencana

ada. Potensi obyek ekowisata bahari di Pulau Kerayaan adalah ekosistem terumbu karang yang memiliki nilai keindahan dan keanekaragaman hayati laut yang tinggi. Selain itu pulau ini memiliki pantai berpasir putih dan perairannya yang cukup tenang. Adanya pemukiman di pulau ini membuat akses lebih mudah karena setiap hari ada kapal reguler yang bolak-balik dari ibukota Kabupaten Kotabaru ke Pulau Kerayaan, hal inilah juga membuat posisi pulau menjadi lebih strategis karena secara langsung maupun tidak langsung dapat memicu peningkatan jumlah pengunjung obyek-obyek wisata khususnya di Pulau Kerayaan.

Potensi lain yang dimiliki pulau ini adalah wisata budaya berupa budaya upacara adat Mallasuang Manu yang merupakan salah satu acara adat sebagai tanda syukur atas melimpahnya hasil laut di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan (ibukota kecamatan Pulau Kerayaan) dan budaya Katir Race atau perlombaan perahu layar yang dilaksanakan tiap tahunnya. Budaya Katir Race ini telah turun temurun dilaksanakan di Pulau Kerayaan dan budaya ini masih berkaitan dengan budaya Sandeq yang ada di Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Ditinjau dari kesukuan ternyata penduduk di pulau ini mayoritas suku mandar, yang tidak lain dulunya merupakan pendatang dari daratan Sulawesi dan menetap tinggal di pulau-pulau yang ada di Kabupaten Kotabaru. Oleh karena itu kebudayaan yang ada di pulau ini tidak lepas dari budaya yang ada di Sulawesi Barat. Sebagai masyarakat minoritas di daerah Kalimantan, tentulah budaya seperti ini masih belum menjadi perhatian utama bagi pemerintah daerah padahal budaya yang beragam atau perpaduan budaya satu sama lain dapat memberi keindahan tersendiri bagi wilayah tersebut.

Jenis wisata yang dimiliki Pulau Kerayaan ini sangatlah mendukung satu sama lain. Bagi wisatawan selain wisata bahari yang ditawarkan tentunya juga ingin mendapatkan atraksi-atraksi lainnya yang ada di wilayah tersebut. Oleh karena itu perpaduan wisata yang dikelola dengan baik dapat menjadikan pulau ini menjadi primadona sebagai tujuan wisata bagi wisatawan, baik lokal maupun internasional.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan pengembangan wisata bahari dan budaya dalam konsep ekowisata. Ekowisata merupakan metode pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya wisata yang ramah lingkungan dalam hal ini kegiatan wisata yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Dengan kondisi potensi ekowisata Pulau Kerayaan yang

belum digali tersebut maka perlu didukung ketersediaan data dan informasi sebagai salah satu masukan utama bagi kegiatan perencanaan dan pengelolaan kawasan tersebut. Data dan informasi biofisik lingkungan maupun sumber daya tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengembangan wilayah khususnya untuk kegiatan wisata sehingga menghasilkan suatu produk ekowisata yang dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat di Pulau Kerayaan dan sumberdaya yang ada di pulau ini dapat berkelanjutan. Langkah awal dalam menganalisis potensi wisata di Pulau Kerayaan adalah memetakan potensi wisata bahari dan mengkaji potensi budaya lokal yang lebih mendalam.

1.2. Perumusan Masalah

Upaya pemerintah daerah dan provinsi Kalimantan Selatan dalam menata ruang yang tertuang dalam dokumen Rencana Zonasi membawa dampak yang positif dalam pengembangan ruang (wilayah) khususnya zona wisata di pulau-pulau kecil Kabupaten Kotabaru. Meski demikian, potensi wisata bahari dan objek wisata lainnya yang ada di pulau-pulau kecil seperti di Pulau Kerayaan belum dimanfaatkan sebagai zona wisata seperti yang diamanahkan dalam dokumen ini, malahan potensi terumbu karang sebagai objek wisata ditambang sebagai bahan bangunan.

Potensi yang ada seharusnya memberi dampak ekonomi bagi masyarakat setempat dan menambah pendapatan daerah bagi pemerintah Kabupaten Kotabaru. Permasalahan utama yang ada di Pulau Kerayaan adalah belum teridentifikasinya potensi-potensi wisata, khususnya wisata bahari dengan luasan terumbu karang 213,63 tentunya memiliki terumbu dan biotanya yang indah, unik dan menarik. Permasalahan lainnya antara lain kurangnya sarana prasarana yang layak guna mendukung kegiatan ekowisata, kurang kreatifnya pengembangan atraksi budaya, kurangnya promosi dan pemasaran wisata dari pemerintah setempat yang dikarenakan belum adanya sumber dana untuk membiayai pengembangan wisata tersebut. Dari berbagai permasalahan ini, tentunya pengembangan ekowisata di Pulau Kerayaan memiliki hambatan namun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut.

1.3. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi potensi ekowisata bahari dan budaya yang bernilai jual tinggi.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan wilayah sebagai zona wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat lokal dengan tetap mempertahankan daya dukung lingkungan,
3. Merumuskan rekomendasi bagi pengembangan ekowisata bahari dan budaya berdasarkan potensi/kendala, persepsi masyarakat dan wisatawan.

1.4. Urgensi (Keutamaan) Penelitian

Kegiatan wisata yang akan dikembangkan akan berhadapan dengan berbagai kegiatan perekonomian lainnya seperti bidang pertanian, pemukiman, perikanan dan industri yang berpotensi meningkatkan tekanan terhadap ekologi (Ryan 2002). Meski demikian pemanfaatan ruang yang sesuai peruntukannya akan menjadikan potensi sumberdaya dapat berkelanjutan.

Berbagai potensi alam yang dimiliki Pulau Kerayaan sangat menarik untuk dikaji baik dari segi potensi wisata maupun sosial budaya masyarakatnya. Fenomena yang terjadi selama ini adalah kurang optimalnya pengembangan wisata bahari dan budaya di Pulau Kerayaan untuk dijadikan daerah wisata. Penelitian ini akan menerapkan perpaduan wisata bahari dan budaya yang dikemas menjadi satu tujuan produk wisata yang menarik dan unik dengan mengintegrasikan berbagai kepentingan pembangunan lainnya agar tidak terjadi konflik pemanfaatan ruang yang dapat merugikan ekosistem, sehingga tercipta pengelolaan kawasan secara berkelanjutan dan mendatangkan perbaikan ekonomi masyarakat pulau, khususnya masyarakat desa di Pulau Kerayaan Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003. Profil Peluang Investasi dan Usaha Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari
- Beeden R, Willis BL, Raymundo LJ, Page CA and Weil E. 2008. Underwater cards for assessing coral health on Indo-pacific reefs
- Bengen, D.G. 2001. Ekosistem dan sumberdaya alam Pesisir dan Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Budiharsono S., 2001. Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan. Pradnya Paramita. Jakarta. 159p.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Kotabaru Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotabaru.
- [DKP] Dinas Kelautan dan Perikanan. 2011. Dokumen Penyusunan Rencana Zonasi Kabupaten Kotabaru. Kalimantan Selatan. Banjarbaru.
- Dutton, I.M., W. Allison and B. Ludvianto. 1993. A Preliminary Survey of the Karimunjawa Islands. Local Project Implementation Unit. Universitas Diponegoro, Semarang.
- English S, Wilkinson C and Baker V (1997). *Survey Manual for Tropical Marine Resources*, 2nd edition, ASEAN, Australia Marine Science Project, Living Coastal Resources, Australian Institute of Marine Science, Townsville, Australia
- Gomez E D, H T Yap. 1988. Monitoring Reef Condition, dalam Coral Reef Management Handbook. Second Edition. R.A. Kenchington dan Bryget E.T. Hudson (Editor) Unesco Regional Office for Science and Technology for South East Asia. Jakarta.
- Hashimoto A. 1999. Comparative Evolutionary Trends in Environmental Policy: Reflection on Tourism Development. International Journal of Tourism Research Vol 1: 195-216 p.
- Hastari I W, 2007. Studi Pengembangan Pecinan Lasem sebagai Kawasan Wisata Budaya. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Heher S. 2003. Ecotourism Investment and Development Models: Donors, NGOs and Private Entrepreneurs. Johnson Graduate School of Management, School of Hotel Administration Cornell University, Cornell.
- Hutabarat A A, Fredinan Y, Akhmad F, Sri H, Kusharjani, Luky A. 2009. Konservasi Perairan Laut dan Nilai Valuasi Ekonomi. Buku Jilid Kedua. Pusdiklat Kehutanan-Departemen Kehutanan RI dan SECEM-Korea International Cooperation Agency. Bogor.
- Johan Y. 2011. Pengembangan Wisata Bahari dalam Pengelolaan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Berbasis Ekologi: Studi Kasus Pulau Sebesi Provinsi Lampung. Thesis. Program Pasca Sarjana / S2 Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Khakhim N. 2009. Kajian Tipologi Fisik Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta untuk Mendukung Pengembangan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kim S dan Y Kim. Overview of Coastal and Marine Tourism in Korea. 1996. *Journal of Tourism Studies* Vol 7 (2): 46–53 p.
- Lawaherilla N E. 2002. Pariwisata Bahari: Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir dan Lautan. Makalah Falsafah Sains (PPs 702) Program Pasca Sarjana / S3 Institut Pertanian Bogor.
- Manuputty A E W dan Djuwariah. 2009. Panduan Metode Point Intercept Transect (PIT) Untuk Masyarakat. COREMAP II-LIPI. Jakarta.
- Rangkuti F. 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Reorientasi Konsep Perencanaan strategis untuk menghadapi Abad 21. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Ryan C. 2002. Equity, Management, Power Sharing and Sustainability Issues of The New Tourism. *Tourism Management* Vol 23: 17–26 p.
- Samiyono, Trismadi. 2001. Peta Pelayaran Wisata Bahari Indonesia. Prosiding Seminar Laut Nasional III. Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia 29-31 Mei. Jakarta.
- Suharsono. 2008. Jenis-Jenis Karang di Indonesia. Coremap Program. LIPI Press. Jakarta.
- [TIES] The International Ecotourism Society. 2000. Ecotourism Statistical Fact Sheet.
- Wardhani M K. 2010. Analisis keberlanjutan Kawasan Potensi Wisata Pantai di Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan. Thesis. Program Pasca Sarjana / S2 Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Wijaya NI. 2007. Analisis Kesesuaian Lahan dan Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya di Wilayah Pesisir Kabupaten Kutai Timur. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.